

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF JIGSAW
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
CERPEN SISWA KELAS VIII MTS. NEGERI BARANTI
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**NURLINDAH
RUSTAM EFENDY RASYID**
vandy93@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita pendek siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti sebanyak 120 siswa. Sampel ditarik dari setiap kelas secara acak sebesar 35% dari populasi sebanyak 40 siswa. Siswa dengan nomor urut ganjil sebagai kelompok eksperimen dan siswa dengan nomor urut genap sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan tes objektif tipe essay untuk mengukur keterampilan membaca siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif melalui perhitungan mean (nilai rata-rata). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 81,15 dan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 75,4. Hasil analisis data tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai kelompok kontrol. Dengan demikian, hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata kunci: *Pengaruh, Jigsaw, Membaca Cerpen*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam konteks pembaharuan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti yaitu, pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektifitas pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru sebagai pengajar, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pedagogik yang mencakup strategi maupun metode mengajar.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian

target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif, sehingga siswa menjadi pasif.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah belum berlangsung seperti yang diharapkan. Guru cenderung menggunakan teknik pembelajaran yang bercorak teoritis, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kaku, monoton, dan membosankan.

Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama

lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, maka perlu dirumuskan suatu metode pembelajaran yang baik guna meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang diasumsikan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Model pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengelompokkan siswa ke dalam tim-tim belajar yang beranggotakan 4 sampai 6 orang siswa. Materi akan disajikan dalam bentuk teks dan setiap siswa bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi-materi tersebut kepada anggota tim lain. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa diberi kesempatan untuk berkolaborasi dengan temannya yang

lain dalam bentuk diskusi kelompok memecahkan suatu permasalahan.

Dalam hubungannya dengan kemampuan membaca merupakan keterampilan yang sangat vital dalam masyarakat modern dan lebih khususnya lagi di kalangan akademisi. Sungguh pun demikian keterampilan ini tidak mendapat perhatian sebagaimana mestinya dalam pendidikan sehingga tidak sedikit anggota masyarakat kita yang telah berpendidikan tidak menguasai keterampilan dengan baik. Padahal dikatakan bahwa seorang anak yang tidak dapat membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam perkembangan pendidikannya dan akhirnya berakibat kesulitan dalam memperoleh pekerjaan nanti.

Olehnya itu, dengan mengacu pada model pembelajaran *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan yang dulunya minat dan kekurangmampuan membacanya rendah akhirnya menjadi tinggi.

Berangkat dari itu semua, penulis mencoba melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat sebuah judul yaitu “Pengaruh Penerapan Model Kooperatif *Jigsaw* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”.

Oleh karena penelitian yang pernah dilakukan disuatu sekolah yang ada di jember pada pada pelajaran sains, ternyata model *jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan siswa yang sebelumnya memperoleh nilai dari atas 70 hanya sebanyak 7 siswa (27%) mengalami peningkatan 23-25 siswa (88% - 97%) yang mendapat nilai lebih dari 70.

Oleh karena itu, model pembelajaran *jigsaw* bisa juga diterapkan pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pada kegiatan keterampilan membaca.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah pengaruh model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang?”

METODE PENELITIAN

Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Sebelum diuraikan mengenai variabel dalam penelitian ini, terlebih dahulu diuraikan pengertian variabel. Hadi dala Arikunto (1992: 92) mendeskripsikan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu model kooperatif *jigsaw* sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai variabel terikat.

2. Desain penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Untuk mendapatkan data terutama dari siswa dilatih membaca

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post-tes
Eksprimen (E)	X	Y
Kontrol (K)	-	Y

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan model kooperatif *jigsaw*.

K = Kelompok kontrol yang diajar tanpa model kooperatif *jigsaw*.

X = Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

Y = Evaluasi atau tes yang diberikan kepada kedua kelompok.

2. Desain Penelitian

Untuk melaksanakan eksperimen, ditempuhlah langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa-siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

perlu dilaksanakan eksperimen atau percobaan.

Surachmad (1990:149), menyatakan “Bereksprimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hasil itulah yang akan menyatakan hasil bagaimana kedudukan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti”.

Dalam eksperimen yang diadakan akan diketahui bagaimana hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehubungan dengan itu dirancanglah sebuah eksperimen sebagai berikut.

yang dilakukan secara acak tanpa memilih-milih.

2. Siswa-siswa diacak dengan membuat nomor urut mulai dari siswa yang bernomor stambuk terkecil ampai yang bernomor stambuk terbesar. Siswa yang bernomor urut ganjil

dikelompokkan dalam kelompok eksperimen, sedangkan siswa yang bernomor urut genap dimasukkan ke dalam kelompok kontrol.

3. Masing-masing kelompok diberi sajian materi yang sama dalam pelajaran bahasa Indonesia sebanyak satu kali pertemuan.
4. Peneliti melaksanakan tugas mengajar secara bergantian kepada kedua kelompok siswa. Pada kelompok eksperimen, peneliti menggunakan model kooperatif *jigsaw* dalam pengajaran membaca pemahaman cerpen, sedangkan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan model kooperatif *jigsaw*.
5. Masing-masing kelompok diberi tes atau evaluasi yang sama pada akhir setiap pertemuan. Satu kali tes atau evaluasi dirata-ratakan

Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap kajian/penelitian ini, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini perlu dirumuskan definisi operasionalnya. Variabel-variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca pemahaman cerpen adalah kesanggupan dan kecakapan yang dialami oleh siswa

kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mengetahui dan memahami pesan yang disampaikan oleh penulis melalui cerpen yang dibaca.

2. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.
3. Pengaruh model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen adalah adanya perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan model kooperatif *jigsaw* dengan siswa yang tidak menggunakan model kooperatif *jigsaw* di siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan populasi

penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Keadaan Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII.A	30
2	VIII.B	29
3	VIII.C	31
4	VIII.D	30
Jumlah		120

Sumber data: Kantor MTs. Negeri Baranti

2. Sampel Penelitian

Teknik penarikan sampel ini didasarkan pada Arikunto (1992:107) jika jumlah objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selantunya jika jumlah objek besar dapat diambil antara 10-20% atau 20-35% atau lebih, bergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana, dan sempit luasnya

wilayah pengamatan dari setiap objek penelitian serta besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Oleh karena jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35% dari setiap kelas siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dan diambil secara acak.

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1	VIII.1	30	35%	10
2	VIII.2	29	35%	10
3	VIII.3	31	35%	10
4	VIII.4	30	35%	10
Jumlah		120	35%	40

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik tes. Kedua teknik pengumpulan data ini dianggap relevan dengan

permasalahan dan variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara pasti jumlah siswa

kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Teknik Tes

Teknik tes ini digunakan untuk menjangir data tentang keterampilan membaca siswa dengan penerapan model kooperatif *jigsaw*. Bentuk tes yang digunakan adalah menyajikan sebuah cerpen untuk dibaca oleh siswa. Tes sebanyak 5 soal yang terkait dengan isi wacana dan setiap jawaban yang benar diberikan bobot sesuai dengan tingkat kerumitan soal. Skor maksimal adalah 50.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengubah skor menjadi nilai dengan rumus:

$$N = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

2. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, digunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} \quad M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan :

M_x : Simbol mean X

M_y : Simbol Mean Y

σ : Sigma (Jumlah)

X : Nilai Variabel X

Y : Nilai Variabe Y

N : Jumlah Individu

F : Frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan membaca secara rinci mengenai hasil penelitian sesuai data yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian ini adalah hasil kuantitatif. Hasil kuantitatif yang dimaksud adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk mengukur pengaruh penerapan model kooperatif *Jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

1. Penyajian data

Data yang disajikan berikut ini adalah hasil tes yang menggambarkan keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang yang termasuk dalam kelompok eksperimen.

Tabel 4.1 : Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Kelompok Eksperimen

No.	Kode Sampel	Skor	Nilai
1	X.1	80	80
2	X.2	75	75
3	X.3	80	80
4	X.4	70	70
5	X.5	90	90
6	X.6	88	88
7	X.7	94	94
8	X.8	75	75
9	X.9	70	70
10	X.10	75	75
11	X.11	96	96
12	X.12	80	80
13	X.13	85	85
14	X.14	70	70
15	X.15	85	85
16	X.16	75	75
17	X.17	85	85
18	X.18	75	75
19	X.19	85	85
20	X.20	90	90

Sumber Data: Hasil Tes Siswa

Hasil tes keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang pada tabel 4.1 tersebut diatas, menunjukkan bahwa tidak ada siswa memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 70. Sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 96, sebanyak 1 siswa yang memperoleh nilai 94, sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 90, sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 88,

sebanyak 4 siswa memperoleh nilai 85, sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 80, sebanyak 5 siswa memperoleh nilai 75, dan sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 70.

Selanjutnya, tabel 4.2 berikut ini menyajikan hasil tes keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang yang termasuk dalam kelompok.

Tabel 4.2 : Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang kelompok kontrol

No.	Kode Sampel	Skor	Nilai
1	Y.1	75	75
2	Y.2	65	65
3	Y.3	84	84
4	Y.4	70	70
5	Y.5	75	75
6	Y.6	78	78
7	Y.7	78	78
8	Y.8	65	65
9	Y.9	65	65
10	Y.10	85	85
11	Y.11	70	70
12	Y.12	70	70
13	Y.13	75	75
14	Y.14	70	70
15	Y.15	80	80
16	Y.16	75	75
17	Y.17	78	78
18	Y.18	75	75
19	Y.19	90	90
20	Y.20	85	85

Sumber data: hasil tes siswa

Dari data di atas diperoleh gambaran bahwa dari 18 siswa Kelompok Eksperimen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang yang menjadi sampel penelitian, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan nilai terendah adalah 65. Sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 90, sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 85, sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 84, sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 80, sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 78, sebanyak 5 siswa memperoleh nilai 75, sebanyak 4

siswa memperoleh nilai 70, dan sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 65.

2. Analisis data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, maka data pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 diolah dengan statistik deskripsi melalui perhitungan mean (nilai rata-rata). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Tabel Kerja Perhitungan Mean

No.	Kelompok Eksperimen	Nilai	Kelompok Kontrol
-----	---------------------	-------	------------------

	Fx^2	Fx	X	Y	Fy	Fy^2
1	96	1	96	90	1	90
2	94	1	94	85	2	170
3	180	2	90	84	1	84
4	88	1	88	80	1	80
5	340	4	85	78	3	234
6	240	3	80	75	5	375
7	375	5	75	70	4	280
8	210	3	70	65	3	195
Jumlah	1.623	20			20	1.508

Sumber Data: Diolah dari Tabel 4.1 dan tabel 4.2

Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan mencari nilai rata-rata hasil tes keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$Mx = \frac{1.623}{20} \quad My = \frac{1.508}{20}$$

$$= 81,15 \quad = 75,4$$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 81,15 dan kelompok kontrol 75,4. Hasil analisis data tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai kelompok kontrol. Hal itu berarti ada pengaruh penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan keseluruhan data penelitian, keterampilan membaca siswa yang dilakukan di ruang kelas VIII dengan menggunakan model kooperatif *jigsaw* menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 40 siswa termasuk dalam kategori sangat baik (berpengaruh) dan mencapai ketuntasan belajar.

Hasil analisis data menunjukkan perbedaan nilai rata-rata kelompok eksperimen dan nilai rata-rata kelompok kontrol, yakni $Mx = 81,15$, lebih besar dari $My = 75,4$. Hasil analisis data tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai kelompok kontrol. Hal itu berarti ada pengaruh penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti

Kabupaten Sidenreng Rappang tahun ajaran 2015-2016. Dengan demikian, hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nihil ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil pengumpulan, pengolahan, analisis data tentang pengaruh penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai berikut:

1. Penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang berjalan dengan baik dan lancar. Siswa mampu menentukan unsur-unsur yang membangun sebuah cerpen.
2. Keterampilan siswa dalam membaca pemahaman cerpen dapat dikategorikan baik (berpengaruh). Sebanyak siswa 37 orang siswa

sampel memperoleh nilai 70 keatas dan sebanyak 3 orang siswa memperoleh nilai 69 ke bawah.

3. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 81,15 dan kelompok kontrol 75,4. Hasil analisis data tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai kelompok kontrol. Hal itu berarti ada pengaruh penerapan model kooperatif *jigsaw* terhadap keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Cochran. 1991. *Teknik Penarikan Sampel (Terjemahan) Jilid III*. Jakarta: UI-Press.
- Basra, Muhammad. 2007. *Kemampuan Membaca Intensif*. Skripsi. Makassar. FKIP Unismuh.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Elimidadiany, Novi. 2008. *Cooperatif Learning – Teknik Jigsaw*. (Online), (<http://mforum2.cari.com.my/redirect.php?tid=118944&goto=lastpot>). Html, Diakses 18 Juni 2009).
- Fauzi, Imran. 2008. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. (Online), (<http://mforum2.cari.com.my/redirect.php?tid=118944&goto=lastpot>). Html, Diakses 18 Maret 2009.
- Hidayat, Rahayu S. 2009. *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunitas*. Jakarta: Internusa.
- Kosasih, E. 2007. *1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Bandung : Yarama Widya.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang : Sinar Baru Algesindo
- Nugrah Oka, Gusti. 2009. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Malang: Usaha Nasional.
- Said, M. Ide. 2007. *Keterampilan Membaca*. Diklat. Makassar : Unismuh Makassar.
- Slamet, H. Ahmad. 2001. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Depdiknas.
- Soedarno. 2009. *Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sahrah, Siti. 2006. *Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia*. Skripsi. Makassar: Unismuh Makassar.
- Setiawan, Budi. 2007. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Taufik, Muhammad. 2007. *Strategi Pembelajaran Membaca*. Skripsi. Makassar: FKIP Unismuh.